

**PENANDAAN WARNA PADA ANGKLUNG DAN NOTASI ANGKA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN ANGKLUNG
PADA SISWA**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh

**RR. Nadya Arsytha
NIM 20102420132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

**PENANDAAN WARNA PADA ANGKLUNG DAN NOTASI ANGKA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN ANGKLUNG
PADA SISWA**



Disusun oleh
RR. Nadya Arsytha
NIM 20102420132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENANDAAN WARNA PADA ANGKLUNG DAN NOTASI ANGKA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN ANGKLUNG PADA SISWA diajukan oleh RR. Nadya Arsytha, NIM 20102420132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

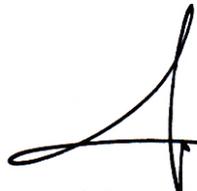


Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS., M. Ed., PhD
NIP 195702181981031001/NIDN 0018025702

Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS., M. Ed., PhD
NIP 195702181981031001/NIDN 0018025702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.
NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A.
NIP 199203102019032020/NIDN 0010039204

Yogyakarta, 11 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. R.M. Surchadi, S. Sn., M. Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RR. Nadya Arsytha
NIM : 20102420132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

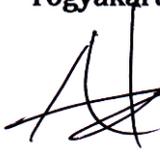
Judul Tugas Akhir

**PENANDAAN WARNA PADA ANGKLUNG DAN NOTASI ANGKA
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERMAIN
ANGKLUNG PADA SISWA**



Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2024




RR. Nadya
NIM 20102420132

Motto:

“Terkadang, warnai dunia dengan goresan hatimu.”

-RR. Nadya Arsytha-



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk mereka yang selalu percaya pada setiap potensi dan ikut serta dalam setiap langkahku menuju pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah-Nya yang tak terhingga yang senantiasa hadir dalam setiap langkah penulis menjalani perjalanan menyelesaikan tugas akademis ini. Skripsi yang berjudul Media Penandaan Warna pada Angklung dan Notasi Angka untuk Meningkatkan Pemahaman Bermain Angklung pada Siswa disusun dan diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana seni S-1. Proses penyelesaian skripsi ini telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan berharga bagi penulis, yang tak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak yang turut serta membantu menuntaskan karya akademis ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang dalam kepada semua individu dan lembaga yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini, kepada:

1. Dr. Sn. R.M Surtihadi, S. Sn., M. Sn. selaku Ketua Progam Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A. selaku Sekretaris Progam Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah membantu memberikan informasi selama perkuliahan.
3. Prof. Drs. Triyono Brahmantyo, PS., M. Ed., PhD selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan pada penulisan skripsi ini.
4. Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A. selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan pada penulisan skripsi ini.
5. Ayub Prasetyo S. Sn., M. Sn. Selaku penguji ahli beserta dosen mata kuliah metode penelitian yang selalu membimbing dan memberikan masukan

serta menyempurnakan tugas akhir ini.

6. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M.A. selaku Dosen Wali, yang telah memberikan banyak arahan dan membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen Progam Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu semenjak menjalani kuliah di ISI Yogyakarta.
8. Siswa siswi SD Negeri 1 Sewon yang mengikuti pembelajaran ini dari awal sampai akhir.
9. Aryapandu Zikri Sardjono selaku pembimbing ekstrakurikuler angklung di SD N 1 Sewon yang telah bersedia menerima penulis dalam rangka penelitian skripsi.
10. Bapak dan ibu tercinta, dan kakak-kakakku selaku keluarga penulis yang selama ini memberikan bentuk perhatian kasih sayang, semangat serta doa yang selalu di berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca guna meningkatkan kualitasnya. Terakhir, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan juga inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Penulis,

RR. Nadya Arsytha
NIM 20102420132

ABSTRAK

Penandaan warna dalam ekstrakurikuler angklung dapat menambah pemahaman siswa dalam bermain angklung karena memberikan petunjuk visual yang jelas terkait dengan nada atau not musik yang harus dimainkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon. Dalam konteks ini, penggunaan media penandaan warna pada angklung dan notasi angka dapat membantu siswa memahami permainan angklung dengan lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Negeri 1 Sewon, Yogyakarta, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek penelitian adalah siswa kelas dua dan tiga yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media penandaan warna mampu mempercepat pemahaman siswa dalam memainkan lagu-lagu pada instrumen angklung, bahkan untuk lagu-lagu yang belum pernah mereka mainkan sebelumnya.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Ekstrakurikuler Angklung, Media Penandan warna*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	14
1. Pembelajaran.....	14
2. Ekstrakurikuler.....	17
3. Angklung.....	18
4. Not Angka.....	20
5. Media Penandaan Warna	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian	26
C. Situasi Sosial.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
1. Catatan Lapangan.....	28
2. Perekam elektronik.....	29

E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi.....	30
4. Studi Pustaka	31
F. Teknik Analisis Data	31
1. Reduksi Data	32
2. Penyajian Data.....	32
3. Penarikan Kesimpulan.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Analisis Pembahasan.....	50
1. Media penandaan warna pada angklung dan notasi angka.....	50
2. Analisis Kegiatan.....	54
 BAB V PENUTUP.....	 59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	 64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Proses Pembelajaran Pertemuan Kesatu.....	38
Gambar 4. 2	Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua.....	40
Gambar 4. 3	Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga.....	43
Gambar 4. 4	Proses Pembelajaran Pertemuan Keempat.....	44
Gambar 4. 5	Proses Pembelajaran Pertemuan Kelima.....	46
Gambar 4. 6	Proses Pembelajaran Pertemuan Keenam	48



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah siswa	36
Tabel 4. 2 Hasil capaian siswa.....	49
Tabel 4. 3 Pengamatan hasil penelitian.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UNESCO secara resmi mengakui Angklung sebagai Karya Agung Warisan Budaya pada tanggal 16 November 2010. Pengakuan ini bukan hanya menjadi sebuah penghargaan semata, tetapi juga peluang emas untuk menginspirasi generasi muda. Keberadaan Angklung bukan sekadar sebagai alat musik tradisional, melainkan juga sebagai alat pemersatu dan pendorong pembentukan karakter bangsa. Melalui pengenalan dan penguasaan terhadap Angklung, generasi muda dapat memperkuat rasa cinta terhadap budaya sendiri, serta menggali potensi kreativitas mereka. Dengan demikian, Angklung bukan hanya menjadi warisan berharga, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan kekuatan untuk membangun masa depan yang lebih kreatif dan berbudaya.

Pada bidang pendidikan, angklung sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran seni budaya dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Melalui pembelajaran bermain angklung, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan memupuk keharmonisan dalam interaksi antar sesama. Selain itu, aktivitas ini juga memberikan kesempatan untuk melatih kerjasama, solidaritas, dan keselarasan di antara peserta didik, menciptakan suasana belajar yang positif dan kerjasama yang produktif. Keahlian dalam berinteraksi sosial adalah

prestasi yang memungkinkan seseorang untuk mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam hubungan sosial (Nuraida et al., 2016).

Salah satu Sekolah Dasar yang memiliki ekstrakurikuler angklung, yaitu SD Negeri 1 Sewon yang berlokasi di jalan Parangtritis, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri 1 Sewon memiliki beberapa ekstrakurikuler, yaitu Tari, Drumband, dan angklung. Ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon dibimbing oleh Aryapandu Zikri Sardjono, atau yang biasa dipanggil Pandu. Pandu mulai melatih ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sewon pada bulan Agustus 2022.

Ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon mewajibkan siswa siswi kelas dua dan kelas tiga untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tentu saja ekstrakurikuler ini membantu melatih siswa agar kreatif, saling bekerta sama, konsentrasi dan tanggung jawab. Pandu menggunakan teknik onomatopea selama membimbing di SD Negeri 1 Sewon. Teknik Onomatopea yaitu fenomena menirukan bunyi yang dihasilkan dari angklung itu sendiri. Pada saat pembelajaran Pandu terlebih dahulu membunyikan suara angklung contohnya saja nada do, kemudian siswa yang memegang angklung bernada do akan mengikuti memainkan nada tersebut. Onomatope adalah representasi menirukan suara atau kesan dari objek, situasi, atau tindakan tertentu (Chaer, 2012).

Saat mengajari anak bermain angklung di SD Negeri 1 Sewon dengan menggunakan teknik onomatopea terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pembimbing. Pandu mengatakan tingkat kesulitan paling tinggi yaitu

anak yang masih duduk di bangku kelas dua dan tiga cenderung masih sangat aktif dalam bermain, maka dari itu Pandu harus selalu membuat suasana kelas menyenangkan. Kesulitan lainnya yaitu anak mengalami kebingungan karena tidak tahu kapan mereka harus membunyikan angklung yang mereka pegang. Sehingga, Pandu perlu berbicara lebih lantang karena beberapa anak tidak paham jika hanya sekedar mendengar dan menirukan. Hanya beberapa anak yang paham dan mengerti saat mempelajari angklung menggunakan teknik onomatopoeia atau dengan cara mendengarkan dan menirukan suara angklung.

Pada saat membimbing ekstrakurikuler angklung yang ditujukan kepada siswa kelas dua dan tiga memerlukan beberapa metode pembelajaran atau media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Peneliti memberikan salah satu media pembelajaran yang sebelumnya belum pernah dikenalkan kepada siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon yaitu dengan media penandaan warna. Media ini merupakan media yang biasanya di pakai dalam pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLB), akan tetapi hal ini menjadi sangat menarik saat dikenalkan di sekolah dasar yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler angklung. Penandaan warna dalam ekstrakurikuler angklung dapat menambah pemahaman siswa dalam bermain angklung karena memberikan petunjuk visual yang jelas terkait dengan nada atau not musik yang harus dimainkan.

Media penandaan warna ini menggunakan not angka dengan menyisipkan warna di setiap not pada lagu yang akan dimainkan. Angklung yang dimainkan oleh anak akan diberi pula penandaan warna menggunakan kertas berwarna

yang memiliki warna menarik dan disukai anak. Sistem not angka dalam musik merujuk pada metode notasi musik yang memanfaatkan angka-angka sebagai representasi dari nada-nada yang terdapat dalam sebuah lagu atau komposisi. JJ Rosseau adalah seseorang yang terkenal ahli dalam bidang pendidikan musik, keterbatasan Rosseau dalam membaca notasi musik mendorongnya untuk mencari pendekatan penulisan yang berbeda. Solusinya adalah mengeksplorasi penggunaan angka 1-7 sebagai representasi not atau nada, dengan menyematkan sebutan do-re-mi-fa-so-la-si (Jamalus, 1981). Not angka dipergunakan sebagai simbol musik yang dapat diperkenalkan kepada siswa SD serta mempermudah siswa untuk memahami musik.

Warna yang digunakan sebagai pembelajaran ekstrakurikuler angklung adalah yang telah diuji oleh (Mary Bassano, 1992), yaitu merah (keberanian) untuk nada Do-C-1, oranye (ambisius) untuk warna Re-D-2, kuning (kecerdasan) untuk nada Mi-E-3, hijau (simpatik) untuk nada Fa-F-4, biru (jujur) untuk nada Sol-G-5, nila (intuitif) untuk nada La-A-6, dan ungu (ketenangan) untuk nada Si-B-7. Pembelajaran menggunakan media penandaan warna ini pelatih akan menunjuk not angka yang sudah berwarna sembari bernyanyi dan siswa akan mengikuti membunyikan angklung dengan nada dan warna serupa yang telah disisipkan ke dalam angklung.

Peneliti memperkenalkan media penandaan warna yang tentu saja terbukti membuat pelatihan ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon lebih mudah dipahami siswa siswi dan berjalan semakin baik. Selain meningkatkan keterampilan dan kekompakan siswa, pembelajaran angklung

juga dapat menginspirasi mereka untuk menghargai dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai kemajuan siswa yang terlibat dalam kegiatan Media Penandaan Warna Pada Angklung dan Notasi Angka untuk Meningkatkan Pemahaman Bermain Angklung Pada Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian di atas terlihat bahwa identifikasi masalah muncul terutama dalam metode pembelajaran terhadap kelangsungan pembelajaran angklung. Maka dari itu peneliti akan memperkenalkan media penandaan warna yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Berdasarkan hal ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media penandaan warna pada angklung dan notasi angka dapat mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler angklung SD Negeri 1 Sewon?
2. Mengapa media penandaan warna pada pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa?
3. Bagaimana hasil media penandaan warna pada angklung dan notasi angka terhadap keterampilan bermain angklung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana proses penggunaan media penandaan warna berkontribusi pada kelancaran

pembelajaran angklung di SD Negeri 1 Sewon. Selain itu, terdapat beberapa tujuan lain dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Mengetahui proses media penandaan warna pada angklung dan notasi angka dalam mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler angklung SD Negeri 1 Sewon.
2. Mengetahui sejauh mana media penandaan warna pada angklung dan notasi angka dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam bermain angklung.
3. Mengetahui hasil media penandaan warna pada angklung dan notasi angka terhadap keterampilan bermain angklung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, bagi program studi pendidikan musik ISI Yogyakarta dan untuk pembelajaran ekstrakurikuler angklung khususnya di SD Negeri 1 Sewon. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

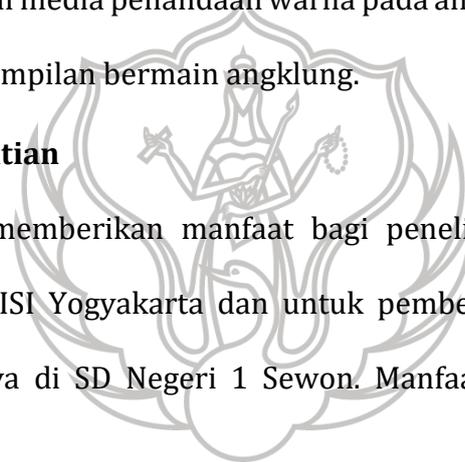
1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dalam dunia musik, khususnya alat musik angklung, dengan tujuan untuk memperluas kreativitas dan eksplorasi musikal lingkungan kerja di masa depan.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta

Memberikan wawasan keilmuan tentang model pembelajaran angklung menggunakan media penandaan warna di SD Negeri 1 Sewon.

3. Bagi Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung di SD Negeri 1 Sewon



- a. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung di SD Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media penandaan warna.
- b. Memberikan pengalaman, serta mengetahui cara bermain angklung yang baik dan benar.
- c. Serta berpartisipasi dalam meningkatkan model pembelajaran permainan angklung guna memperbaiki keterampilan bermusik siswa Sekolah Dasar.

